

## **ASPEK KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP SUSTAINABILITY UMKM DI KECAMATAN TARIK SIDOARJO**

**Andin Cipta Putri**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
andinciaptaputri92@gmail.com

**Nurullaili Mauliddah**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
nurullailimauliddah@um-surabaya.ac.id

**Budi Wahyu Mahardhika**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
budi.wahyu.m@um-surabaya.ac.id

**Didin Fatihudin**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
didinfatihudin@um-surabaya.ac.id

### **ABSTRAK**

Penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu peran bagi Usaha mikro, kecil dan menengah dalam mencapai pertumbuhan perekonomian di negara berkembang khususnya Indonesia. Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang menjadi sorotan nasional karena mendapat julukan sebagai “Kota UMKM Indonesia”. Tarik sebagai salah satu bagian yang berada di Kabupaten Sidoarjo memiliki jumlah UMKM relatif banyak. Namun demikian, pelaku UMKM yang kurang mampu mengelola keuangan dengan baik dan masih manual dalam melakukan transaksi penjualan. Menganalisa pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha UMKM merupakan tujuan dari penelitian ini. Sampel riset meliputi para pelaku usaha UMKM Kecamatan Tarik yang masih aktif dengan jumlah 100 responden. Penelitian kuantitatif dengan sumber data primer menggunakan kuesioner yang telah dikukan pengujian validitas dan reliabilitas. Peneliti melakukan analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan teknik pemilahan sampel *stratified random sampling*. Pengolahan data menggunakan alat bantu program SPSS versi 26.

**Kata kunci :** *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology, Keberlangsungan Usaha, UMKM*

### **ABSTRACT**

The absorption of labor is one of the roles of micro, small, and medium enterprises in achieving economic growth in developing countries, especially Indonesia. Sidoarjo is one of the areas that are in the national spotlight because it has earned the nickname "Indonesian MSME City." Tarik, as a part of Sidoarjo Regency, has a relatively large number of MSMEs. However, MSMEs are less able to manage their finances well and are still manual in carrying out sales transactions. Analyzing the influence of financial literacy, financial inclusion and financial technology on the sustainability of MSME businesses is the aim of this research. The research sample included MSME business actors in Tarik District who were still active, with a total of 100 respondents. Quantitative research with primary data sources uses questionnaires that have been tested for validity and reliability. Researchers carried out the analysis using multiple linear regression analysis with stratified random sampling techniques. Data processing uses SPSS version 26 program tools.

**Keywords :** *Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology, Enterprise Sustainability, MSME*

## PENDAHULUAN

Peran sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memang sangat signifikan. Adanya sektor UMKM dapat menyerap pengangguran karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Meskipun peran UMKM sangat potensial namun masih banyak kendala yang dihadapi dalam perjalanannya. Keterlambatan perkembangan menjadi hal yang sering terjadi dengan perjalanan yang stag pada satu tingkat pendapatan saja, kondisi ini dilatarbelakangi problem tradisional yang tidak menemukan solusi secara clear seperti kualitas sumber daya manusia, hak milik usaha, pendanaan, marketing dan berbagai masalah yang bersinggungan dengan UMKM (Mila & Nurhidayah, 2022). Pola pikir pengelola UMKM dalam mengambil keputusan tidak memikirkan jangka panjang, hal tersebut dapat dimungkinkan inovasi yang untuk mempertahankan *sustainability* siklus hidup UMKM tidak menjadi pertimbangan sehingga menyebabkan keberlangsungan hanya dipertimbangkan dalam jangka pendek dan inovasi tidak terarah hanya untuk menyelesaikan kebutuhan solusi jangka pendek yang berujung pada minimalnya inovasi.

Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu wilayah dengan kuantitas UMKM cukup besar dalam berbagai sektor pelayanan. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo jumlah pengelola UMKM sampai dengan tahun 2024 sebesar 150.724 yang bergerak pada beragam sektor dan tersebar di 18 Kecamatan. Adapun macam-macam sektor usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo diantaranya sektor makanan dan minuman, *handy craft*, jasa, pengrajin, *fashion*, sembako, agrobisnis, teknologi internet dan lain-lain.

**Tabel.1 Daftar jumlah UMKM di kecamatan tarik**

Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro
Tarik	3.786
Prambon	4.233
Kremlung	10.305
Porong	6.390
Jabon	4.823
Tanggulangin	11.623
Candi	10.225
Tulangan	8.742
Wonoayu	4.880
Sukodono	5.407
Sidoarjo	21.460
Buduran	5.361
Sedati	6.593
Waru	10.046
Gedangan	7.911
Taman	8.655
Krian	12.988
Balombendo	7.294
<b>Kabupaten Sidoarjo</b>	<b>150.724</b>

Berdasarkan kondisi dan pengamatan secara langsung, para pelaku UMKM di Kecamatan Tarik dimungkinkan belum mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemajuan usaha. Berdasarkan penelitian, pengelola UMKM di Kecamatan Tarik masih merasakan banyaknya kendala dalam pengembangan usaha baik dari aspek permodalan serta akses dalam menjangkau sumber modal melalui pinjaman yang legal seperti perbankan dan lembaga lain. Berdasarkan hasil pra survey diketahui bahwa Pengetahuan pengelolaan keuangan UMKM masih dalam standar yang kurang. Kurangnya pengetahuan akan keuangan menjadikan pelaku usaha ini cenderung dihadapkan pada masalah pinjaman yang berujung pada tunggakan. Tingginya biaya kredit serta kurangnya kemampuan dalam merencanakan masa depan.

Berdasarkan kondisi objek dan teori yang telah disampaikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini ingin menganalisis apakah literasi keuangan ( $X_1$ ) berdampak terhadap keberlangsungan usaha

(Y) UMKM Tarik Sidoarjo?, Apakah inklusi keuangan ( $X_2$ ) berdampak terhadap keberlangsungan usaha (Y) UMKM Tarik Sidoarjo?, Apakah *financial technology* ( $X_3$ ) berdampak terhadap keberlangsungan usaha (Y) UMKM Tarik Sidoarjo?, ketiga variabel bebas tersebut berdampak secara simultan terhadap keberlangsungan usaha (Y) UMKM di Kecamatan Tarik.

Perumusan masalah tersebut dapat diturunkan menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), inklusi keuangan ( $X_2$ ) dan *financial technology* ( $X_3$ ) secara parsial terhadap keberlangsungan usaha (Y) UMKM di Kecamatan Tarik serta untuk menganalisa pengaruh secara simultan dari ketiga variabel tersebut terhadap keberlangsungan usaha (Y) UMKM di Kecamatan Tarik.

## KAJIAN TEORI

### A. Teori Perilaku Keuangan (*Theory of Financial Behavior*)

Penelitian ini didasarkan pada teori perilaku keuangan yang didasari oleh harapan seseorang dalam penyesuaian tingkat pendapatan dengan kebutuhan hidup yang sesuai. *Theory of financial behavior* atau teori perilaku keuangan merupakan konsep pemahaman yang dihubungkan dengan tingkah laku masyarakat dalam mengatur dan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki dalam hal ini adalah uang dan pendapatan. Perilaku keuangan sebagai kemahiran atau tindakan yang dilakukan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, penemuan dan pengumpulan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan bertujuan untuk menyimpan sumber daya pendapatan dengan cara *saving* dana dan menjaga agar dana tersebut tetap aman.

### B. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan untuk mengerti tentang risiko dan

konsep financial yang gunakan penerapannya dalam kehidupan dalam rangka menuju kehidupan yang sejahtera khususnya dalam hal pendanaan (Julita, 2023). Literasi keuangan merupakan kesanggupan seseorang dalam mengendalikan keuangan agar dapat hidup lebih makmur dan berkecukupan dimasa yang akan datang (Chen, H & Volpe, 1998). Literasi keuangan berperan penting dalam sektor keuangan serta memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian karena pada kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan keuangan

### C. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan sebagai ketersediaan akses atau layanan terhadap lembaga, instrumen dan kontrak yang digunakan dalam layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya (SNLKI, 2021). Inklusi keuangan sangat dibutuhkan dalam sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena dapat menyuguhkan jaringan secara leluasa dan menurunkan kendala-kendala yang terjadi dalam memberikan layanan finansial (Rahayu & Rahmawati, 2022).

### D. *Financial Technology*

*Fintech* merupakan kombinasi sistem dan teknologi layanan jasa financial baik pembiayaan maupun tabungan yang menawarkan akses yang mudah dalam melaksanakan kegiatan financial bagi masyarakat ketika menggunakan layanan financial tersebut (Marginingsih, 2021; Ningsih et al., 2022; Putri & Christiana, 2021). Penggunaan *fintech* bagi para pelaku usaha memiliki banyak manfaat dan benefit diantaranya dapat menyediakan kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, sarana penawaran serta lebih melimpah keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan *fintech*.

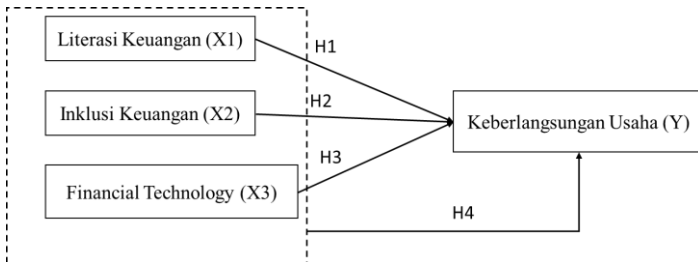
### E. Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha merupakan keadaan usaha yang memiliki jalan untuk menjaga, memperluas dan menjaga resource serta memenuhi keperluan yang dibutuhkan. Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) pada UMKM dilihat dari

kesuksesan jaringan usaha saat berinovasi, peningkatan kualitas kerja serta kembalinya modal awal untuk meningkatkan kesejahteraan.

### F. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



### METODE PENELITIAN

Berdasarkan deskripsi yang telah disampaikan, maka terdapat sebagian pemahaman yang menjadi ukuran bagi peneliti yang dirasa tepat digunakan untuk menjalankan penelitian ini. (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) melakukan penelitian dengan berkaitan dengan variabel penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian mendapatkan hasil bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi mempunyai daya ungkit terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha dengan objek UMKM.

Berdasarkan deskripsi yang telah disampaikan, maka terdapat sebagian pemahaman yang menjadi ukuran bagi peneliti yang dirasa tepat digunakan untuk menjalankan penelitian ini. Penelitian ini merujuk pada teori perilaku keuangan. Perilaku keuangan dapat menjadi turunan konsep variabel dalam riset ini, diantaranya literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology dan keberlangsungan usaha.

Literasi keuangan dapat membahas perencanaan keuangan agar suatu bisnis yang dimiliki dapat berjalan dengan baik. Inklusi keuangan merupakan instrumen-instrumen

keuangan yang meliputi tabungan, investasi dan sebagainya. Adapun fintech sebagai media untuk membantu para pelaku usaha untuk membentuk perilaku keuangan yang baik

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksplanatori pendekatan kuantitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari penggalan data dengan kuesioner yang diserahkan kepada pengelola UMKM di Kecamatan Tarik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Tarik, yaitu sebesar 3.786 UMKM. Adapun sampel penelitian ini sejumlah 100 UMKM yang didapatkan dari rumus *Slovin* (santoso, 2023).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = populasi  
n = sampel  
e = error (0,1)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun kerangka konsep yang menghubungkan antara literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha UMKM sebagai berikut.

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Statistik - t

Uji statistik - t termasuk sebuah pengujian hipotesis yang dimanfaatkan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.778	1.668		11.256	.000
Financial literacy (X1)	.095	.043	.206	2.198	.030
Inklusi Keuangan (X2)	.300	.060	.472	5.006	.000
Financial Technology (X3)	.077	.037	.166	2.083	.040

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha (Y)

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

**(1) Hasil pengujian Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha**

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,198 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 sehingga dapat disajikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta didapatkan nilai probabilitas  $0,030 < 0,05$ . Berdasarkan hipotesis dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dimana variabel independen literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen keberlangsungan.

**(2) Hasil pengujian Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha**

Nilai yang diperoleh dari tabel 1 dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,006 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 penyimpulannya menjadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Adanya hasil tersebut hipotesis dapat diartikan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dimana

variabel dependen keberlangsungan usaha dipengaruhi secara signifikan oleh inklusi.

**(3) Hasil pengujian Financial Technology terhadap Keberlangsungan Usaha**

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,083 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 diperoleh dari tabel 1 sehingga disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta diperoleh nilai signifikan  $0,040 > 0,05$ . Adanya hasil tersebut hipotesis dapat diartikan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dimana variabel independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

**2. Uji Statistik - F (Simultan)**

Pengaruh secara simultan dari masing-masing variabel x terhadap variabel dependen dapat diketahui melalui Uji statistik F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.429	3	24.810	31.882	.000 <sup>b</sup>
Residual	74.705	96	.778		
Total	149.135	99			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2)

Pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari hasil uji F tabel 2. Pembuktiannya dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31.882 dengan nilai signifikansi (sig) 0.000. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,70 sehingga dari hasil perhitungan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $5,411 > 2,70$ ) sehingga  $H_0$  ditolak.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kontribusi variabel independen terhadap dependen dapat diketahui melalui analisis pada koefisien determinasi ini. Koefisien determinasi bernilai 0 sampai dengan 1, dimana apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa prediksi yang dibutuhkan oleh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen termasuk informasi yang dibutuhkannya.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.483	.882

a. Predictors: (Constant), *Financial Technology* (X3), Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2)

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil  $R^2$  sebesar 0,499 lebih dari 0,05 menampilkan yang menampilkan hasil terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang kuat sehingga dapat hasil korelasi yang kuat dapat disimpulkan. Uji  $R^2$  antara variabel independen dengan variabel dependen didapat sebesar 0,499. Maka 49,9% faktor variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan 50,1% dijelaskan variabel lain diluar variabel yang diteliti, diantaranya alokasi keuangan, pendapatan, kinerja UMKM, *locus of control* dan sebagainya.

### (1) Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Tarik

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha, maka  $H_1$  diterima.

Apabila dikaitkan dengan teori perilaku keuangan maka memiliki keterkaitan dimana semakin orang berkemampuan dalam literasi keuangan individu, maka akan meningkatkan kebaikan dalam perilaku keuangan individu tersebut. Berdasarkan teori tersebut, suatu tindakan yang dilakukan oleh individu akan dilatarbelakangi oleh pengetahuan yang mereka miliki. Literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,27 dimana menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan keuangan dengan baik serta usaha dapat berlangsung dalam jangka panjang.

Pendukung dari hasil penelitian ini adalah peneliti sebelumnya (Maulana et al., 2022; Nantunnga, 2022; Yuningsih et al., 2022) yang menyatakan bahwa Keberlangsungan Usaha dipengaruhi secara positif signifikan oleh Literasi Keuangan.

### (2) Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Tarik

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha, maka  $H_2$  diterima.

Berdasarkan teori perilaku keuangan, akses layanan jasa keuangan terhadap masyarakat luas diperluas oleh inklusi keuangan yang selama ini terbatas. Inklusi keuangan dengan rata-rata senilai 4,27 yang berarti bahwa responden dengan pendidikan akhir SMA sebesar 49% otomatis mudah memanfaatkan lembaga jasa keuangan untuk bantuan dalam transaksi dan modal dengan tujuan jangka panjangnya.

Penelitian pendahulu telah mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian ini (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021; Yanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa Keberlangsungan

Usaha dipengaruhi secara positif signifikan oleh financial inclusion.

### **(3) Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Tarik**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Keberlangsungan Usaha dipengaruhi secara signifikan oleh *Financial Technology* dengan hasil  $H_3$  diterima.

Berdasarkan teori perilaku keuangan, kemajuan dalam bidang keuangan memudahkan UMKM dalam mengakses produk-produk keuangan. *Financial Technology* memiliki rata-rata senilai 4,45 yang menunjukkan bahwa responden mudah memanfaatkan layanan *fintech*, khususnya aplikasi *fintech* atau *e-wallet* untuk melakukan berbagai pembayaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budyastuti, 2021; Yuningsih et al., 2022) bahwasannya yang menyatakan bahwa Keberlangsungan Usaha dipengaruhi secara positif signifikan oleh *Financial Technology*.

### **(4) Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Tarik**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh bahwa ketiga variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan jangka panjangnya.

Pebisnis mendapatkan akses untuk meningkatkan permodalan dan memperluas jangkauan bisnis melalui Inklusi keuangan. Penggunaan produk financial yang banyak ditawarkan melalui produk maupun layanan jasa keuangan. Inovasi keuangan yang menghasilkan model bisnis baru dengan mengadaptasi teknologi didalamnya sehingga proses bisnis dapat dimanfaatkan masyarakat dengan mudah dikendalikan dan dikembangkan. Fasilitas ini yang terkait

dengan lembaga keuangan dan penyedia layanan keuangan (Erlangga & Krisnawati, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Tarik. SPSS 26 sebagai alat analisis dalam penelitian ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

(1) Keberlangsungan Usaha UMKM dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh variabel Literasi Keuangan sebagai hasil yang pertama dalam penelitian ini yang sesuai dengan  $H_1$  dan diterima.

(2) Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. Kesesuaian pernyataan  $H_2$  yang menyatakan adanya pengaruh ini diterima.

(3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menjelaskan bahwa *Financial Technology* mempengaruhi signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM, maka  $H_3$  dapat diterima.

(4) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM, maka  $H_4$  dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 169–170.

- <https://www.neliti.com/publications/431668/pengaruh-financial-technology-dan-literasi-keuangan-terhadap-keberlangsungan-usa>
- Chen, H & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Fatihudin, D. (2019). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Dari Teori Ke Praktek*, Zifatama Jawa Sidoarjo.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Julita, J. (2023). Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 203–209. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MA-NEGGIO/article/view/17905>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Inclusion, And Fintech Toward Business Sustainability In SMES. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 440(4), 440–452. <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Mila, S., & Nurhidayah, S. A. (2022). Peran Literasi Finansial dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan Business Sustainability Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 212–227. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/994>
- Nantunnga, K. H. (2022). Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutanumkm Di Kabupaten Sleman Denganinklusi Keuangansebagai Variabel Mediasi. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43668/17312079.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran financial technology dalam membantu umkm di tengah pandemi covid-19. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 57–63.
- Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2022). Financial Management Of Msme In Culinary Industry According To Demographics And Financial Literacy. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 4(1), 82–99. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v4i1.4626>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin : Panacea Masalah Ukuran Sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43. <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- SNLKI. (2021). *Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Yanti, W., Zuhroh, S., Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti, S. (2022). *The Effect of Financial Inclusion and Financial Literacy on*



*the Sustainability of Culinary Business  
in West Palu District. 05, 515–525.*

Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A.  
(2022). Pengaruh literasi keuangan dan  
financial technology terhadap  
keberlangsungan usaha pelaku  
UMKM. *Mirai Management*, 7(2),  
531–540.